

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PRIMKOKAR RIMBA LESTARI PERHUTANI
KPH PEKALONGAN BARAT**



TUGAS AKHIR

**OLEH :
TUTI NURHAYATI
NIM 20031069**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PRIMKOKAR RIMBA LESTARI KPH PEKALONGAN BARAT

Oleh mahasiswa :

Nama : Tuti Nurhayati

NIM : 20031069

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Ririh Sri Harjanti, SE., MM
NIPY.04.015.215

Tegal, 23 Juni 2023

Pembimbing II,



Fitri Amaliyah, SE., M.Ak., Ak
NIPY.11.011.092

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
PRIMKOKAR RIMBA LESTARI PERHUTANI KPH PEKALONGAN BARAT

Oleh :

Nama : Tuti Nurhayati

NIM : 20031069



Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

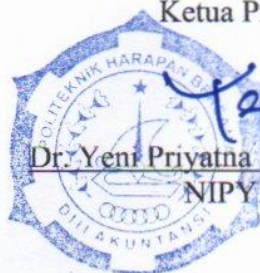
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Harapan Bersama Tegal.

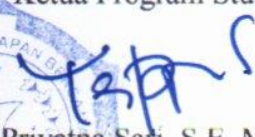
Tegal, 14 Juli 2023

1. Asrofi Langgeng N, S.Pd M.Si., Ak
Ketua Penguji
2. Andri Widiyanto, SE., M.Si
Anggota Penguji I
3. Fitri Amaliyah, SE M. Ak., Ak
Anggota Penguji II


.....

.....
.....

Mengetahui
Ketua Program Studi,




Dr. Yenni Priyatna Sari, S.E, M.Si, Ak,CA
NIPY.03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PRIMKOAR RIMBA LESTARI PERHUTANI KPH PEKALONGAN BARAT” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penelitian tugas akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini

Tegal , 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan ini,



TUTI NURHAYATI

NIM. 20031069

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Tuti Nurhayati

NIM : 20031069

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS SUMBER DANA PENGGUNAAN MODAL KEJA PADA PRIMKOKAR RIMBA LESTARI KPH PEKALONGAN BARAT.**,

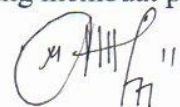
Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih/mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasinya ke internet atau media lainnya untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan program studi politeknik harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya:

Tegal, 23 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



TUTI NURHAYATI

NIM. 20031069

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS Al baqarah ayat 286)

“Barang siapa yang mengikuti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga”

(HR. Muslim)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetuanglelah”

(Ayu Estiningtyas)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tersayang yang senantiasa mendoakan dan mendukung, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya dan menjadi salah satu alasan saya agar tetap bertahan.
2. Kakak perempuan saya yang telah mengorbankan banyak hal selama ini agar saya tetap dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya.
3. Teman-teman saya yang telah banyak membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini dan mendoakan saya sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto, S.E, M.A selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA, CRP selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, Ak sebagai Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Seluruh pegawai Prikokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat serta pegawai Perum Perhutani KPH Pekalongan Barat yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman kelas G yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelebihan yang adak. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 14 Juni 2023



TUTI NURHAYATI

NIM. 20031069

ABSTRAK

Tuti Nurhayati. 2022. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri Harjanti ; II Fitri Amaliyah.

Modal kerja merupakan modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja koperasi berfungsi untuk menyediakan barang produksi, sarana prasarana, biaya listrik serta gaji karyawan. Tanpa adanya modal kerja koperasi tidak dapat berjalan dengan lancar. Modal kerja dalam penelitian ini merupakan modal kerja bersih yang menunjukkan adanya ketersediaan aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan modal kerja pada tahun 2019-2021 di Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. Apabila dilihat dari jumlah sumber modal kerja yang lebih besar dari penggunaan modal kerja. Hal ini membuktikan bahwa koperasi mampu menjalankan kegiatan usaha dengan baik.

Kata Kunci: Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja.

ABSTRACT

Tuti Nurhayati. 2022. *Analysis of the Sources and Use of Working Capital in Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH West Pekalongan Study Pogram: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ririh Sri Harjanti ; Co-Advisor Fitri Amaliyah.*

Working capital is capital to run the company's operational activities. Cooperative working capital functions to provide production goods, infrastructure, electricity costs and employee salaries. Without working capital, cooperatives cannot run smoothly. Working capital in this study is net working capital which indicates the availability of current assets is greater than current liabilities. The purpose of this study was to determine the sources and uses of working capital at Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative method. The results showed that there was an increase in working capital in 2019-2021 at Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. When viewed from the number of sources of working capital which is greater than the use of working capital. This proves that cooperatives are able to carry out business activities properly.

Keywords: *Working Capital, Sources Of Working Capital, Use Of Working Capital.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Modal Kerja.....	10
2.2 Sumber Modal Kerja	18
2.3 Penggunaan Modal Kerja	23
2.4 Tinjauan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	28
2.5 Penelitian Terdahul.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Lokasi penelitian	34
3.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Jenis Data.....	34
3.4 Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.2 Hasil Analisis.....	43
4.3 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4. 1 Laporan Perubahan Modal Kerja per 2019-2020.....	44
Tabel 4. 2 Laporan Perubahan Modal Kerja per 2020-2021	47
Tabel 4. 3 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	50
Tabel 4. 4 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	7
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Wawancara	63
Lampiran 2 Laporan Neraca Perbandingan Primkokar Rimba Lestari Pi 2019-2020	65
Lampiran 3 Laporan Neraca Perbandingan Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat tahun 2020-2021	66
Lampiran 4 Kertas Kerja Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat 2019-2020.....	67
Lampiran 5 Kertas Kerja Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat Tahun 2020-2021.....	68
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	69
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Dosen Pembimbing II	70
Lampiran 8 Laporan Neraca Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini pergerakan ekonomi semakin maju dan meningkat oleh adanya faktor produksi modal. Modal merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh badan usaha dalam menjalankan kegiatannya. Di Indonesia dari tahun ketahun sektor perekonomian menjadi lebih baik seperti 3 sektor perekonomian BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan Koperasi. Ketiga sektor tersebut diharapkan dapat bekerja sama dengan baik sehingga tercipta kesejahteraan dan kemakmuran berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945 yang di susun di atas asas kekeluargaan.

Menurut UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sedangkan tujuan utama koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai salah satu bentuk badan usaha dimana

dalam melakukan kegiatan usahanya membutuhkan modal untuk menunjang aktivitas harian. Maka koperasi sangat bergantung pada modal kerja, oleh karena itu ketersediaan modal yang cukup sangat di perlukan untuk beroperasi secara ekonomis.

Modal kerja koperasi dapat berasal dari sumber *internal* dan *eksternal*. Sumber *internal* berasal dari koperasi itu sendiri ataupun individu seseorang sedangkan modal kerja *eksternal* dapat berupa pinjaman dari pihak lain seperti bank, kreditur, investor atau lembaga keuangan lainnya. Namun modal kerja eksternal memiliki kelemahan dimana koperasi pastinya harus membayar bunga atas pinjaman tersebut, sedangkan modal kerja yang diperoleh dari anggota memiliki resiko yang lebih rendah karena pembagiannya hasil usaha (SHU) pada anggota ditentukan dari keuntungan yang diperoleh koperasi pada satu periode. Maka dari itu penggunaan modal kerja harus seefektif mungkin. Modal kerja dimaksudkan sebagai modal kerja *netto*. Modal kerja menurut Riyanto (2018) *netto* adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Pada dasarnya perusahaan perlu memperhatikan modal dengan khusus karena modal kerja bersifat fleksibel dimana besar kecil modal dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Ketika modal perusahaan mengalami kelebihan modal maka akan menyebabkan dana menganggur yang berpengaruh pada jalannya operasi, karena mengurangi laba yang seharusnya diperoleh perusahaan sebaliknya jika kekurangan modal kerja maka akan menghambat operasional perusahaan karena tidak mampu

membiayai kegiatan tersebut. Menurut Kasmir (2018) perolehan modal kerja dari sumber yang telah dipilih serta penggunaan modal kerja yang telah digunakan selama kegiatan operasional koperasi perlu disebutkan dalam laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban menejer keuangan. Alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui dari mana saja sumber modal kerja, sehingga modal yang dimiliki dapat membiayai kegiatan operasional sehari-harinya seperti memberi uang muka pada pembelian, pembayaran gaji dan biaya lainnya serta untuk apa dana itu dibelanjai.

Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat merupakan koperasi ini berjenis koperasi serba usaha. Demi kesejahteraan anggotanya, koperasi ini menyediakan beberapa jenis usaha. Terdapat 3 jenis usaha yaitu simpan pinjam, pertokoan dan jasa sewa angkutan. Modal Kerja Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat itu sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, jasa simpanan, dana cadangan dan dana bantuan modal. Unit usaha yang berkembang pesat adalah unit usaha simpan pinjam dan pertokoan. Perkembangan usaha yang pesat ini menggambarkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap anggotanya. Dengan ini membuktikan koperasi telah dianggap mampu dalam menjalankan kegiatan usahanya. Keberhasilan ini mampu meningkatkan pendapatan, sehingga dapat diputar kembali untuk mengembangkan kegiatan usaha koperasi.

Modal kerja ini dikelola untuk memenuhi kebutuhan barang primer, sekunder hingga jasa simpan pinjam. Diharapkan dengan pengadaan unit usaha yang beragama mampu meningkatkan SHU dan menjamin kesejahteraan anggota. Namun dalam kurun waktu 2019-2021 aktiva lancar mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) sedangkan hutang lancar mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana dengan fluktuasi tersebut mampu menurunkan modal kerja yang diperoleh sehingga dapat menghambat kegiatan operasional koperasi dan menimbulkan krisis keuangan. Maka dari itu Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat perlu membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja agar pihak pengelola koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat dalam penetapan modal kerja agar semakin meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, terindikasi bahwa sumber dan penggunaan modal kerja harus jelas asal usulnya dan penggunaan modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan koperasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat dengan judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

2. Bagi Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat Dapat

memberi masukan dan informasi mengenai kemampuan modal kerja pada koperasi dengan analisis sumber dan penggunaan modal serta bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dan perkembangan guna kemajuan koperasi.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Informasi yang diperoleh dalam hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi.

1.5 Batasan Masalah

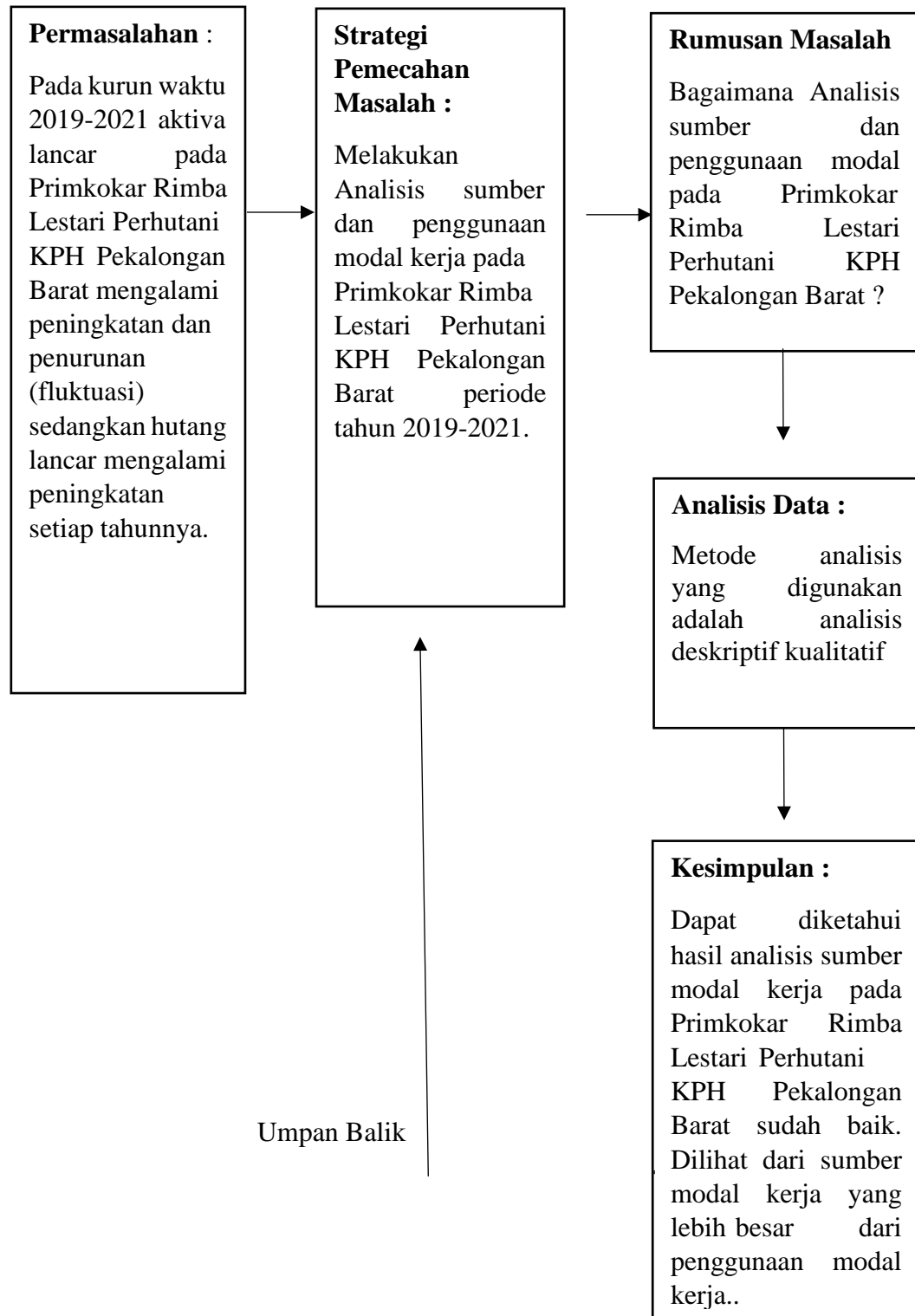
Batasan masalah bertujuan agar peneliti lebih fokus pada pokok pembahasan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam penelitian

ini penulis membatasi masalah hanya pada sumber dan penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari KPH Perhutani Pekalongan Barat periode 2019-2021.

1.6 Kerangka Berpikir

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dimaksudkan sebagai modal kerja *netto*. Menurut Riyanto (2018) modal kerja *netto* adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Tujuan dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui bagaimana dana digunakan untuk dibelanjai serta dari mana saja sumber dana tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diasumsikan sumber dan penggunaan modal kerja, memungkinkan perusahaan beroperasi seefektif mungkin dimana perusahaan tersebut memungkinkan tidak akan mengalami bahaya-bahaya karena adanya krisis keuangan.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini dibuatkan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto atau persembahan, kata pengantar abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan singkat atas pustaka yang mendasari dan mendukung. Pokok-pokok bahasan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian yang diambil dan akan dijadikan tinjauan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku atau jurnal, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, gambar, tabel serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Modal Kerja

2.1.1 Pengertian Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016) Modal kerja ialah modal yang digunakan guna memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan menurut Kartasapoetra (2016) modal kerja koperasi merupakan dana atau uang yang diperlukan untuk membelajai atau pengadaan sarana-sarana penunjang usaha koprasi, seperti untuk membeli barang-barang bagi koperasi konsumsi, memberi pinjaman bagi koperasi simpan pinjam pembelian bahan-bahan mentah serta lainnya bagi koperasi produksi. Oleh karena itu kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan dalam bentuk apapun.

2.1.2 Konsep Modal Kerja

Modal kerja yang diperoleh dari perputaran SHU hendaknyaalekas dikeluarkan kembali untuk keperluan kegiatan operasional koperasi, sehingga modal tersebut akan terus berputar untuk mendapatkan laba maksimum. Menurut Riyanto dalam Puspitasari (2019) konsep modal kerja dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif menerangkan bahwa modal kerja merupakan keseluruhan dari aktiva lancar. Dalam konsep ini

adalah bagaimana cara untuk mencukupi kebutuhan dana guna membiayai operasi perusahaan dalam jangka waktu pendek. Konsep ini sering di sebut *Gross Working Capital*.

b. Konsep Kualitatif

Dalam konsep ini diartikan dengan besarnya jumlah hutang lancar yang harus dibayarkan. Dengan demikian sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk kewajiban finansial yang harus segera dilakukan. Dimana bagian dari aktiva lancar tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Konsep kualitatif dapat diartikan sebagai konsep yang menitik beratkan pada kualitas modal kerja. Konsep ini dilihat dari selisih antara jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar. Konsep ini dinamakan dengan modal kerja bersih *Net Working Capital*.

c. Konsep Fungsional

Sedangkan konsep fungsional menekankan pada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dimana sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan seharusnya mampu meningkatkan perolehan laba. Sebaliknya jika dana yang digunakan sedikit maka mengakibatkan penurunan laba itu sendiri. Namun pada kenyataanya tidak selalu demikian.

Konsep modal kerja yang digunakan koperasi adalah konsep kualitatif yang terpusat pada *Net Working Capital*. Modal kerja koperasi dapat dilihat dari jumlah pengurangan aktiva lancar dan jumlah hutang lancar. Modal kerja itu sendiri sangat diperlukan oleh koperasi karena dapat membiayai kegiatan operasional sehari-hari dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal. Selain itu juga menitik beratkan pada kualitas modal modal kerja yang ada pada perusahaan tersebut dan apa fungsi dari dana tersebut.

2.1.3 Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja memiliki kontribusi penting dalam kehidupan sehari-hari suatu perusahaan untuk menopang kegiatan operasionalnya. Adapun modal kerja menurut Taylor (2021) sebagai berikut:

a. Modal Kerja Kotor

Modal kerja kotor (*gross working kapital*) merupakan semua komponen yang ada pada aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja.

b. Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar. Utang lancar meliputi utang wesel, utang dagang, utang bank jangka pendek, utang gaji serta utang lancar lainnya.

Sedangkan menurut Ahmad (2016) modal kerja terdiri dari beberapa jenis :

a. Modal kerja permanen (*Permanen Working Capital*)

Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan guna kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*)

Modal kerja primer merupakan jumlah modal kerja minimum yang mesti ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

2) Modal kerja normal (*Normal Working Capital*)

Modal kerja normal merupakan jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan produksi luar dengan normal.

3) Modal kerja variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja dimana jumlahnya selalu berubah-ubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

a) Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*)

Modal kerja musiman merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.

b) Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*)

Modal kerja siklis merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah dikarenakan fluktuasi konjungtur.

c) Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja darurat merupakan modal kerja yang besarnya berubah disebabkan adanya keadaan darurat yang tidak dapat diketahui atau diramalkan dahulu.

Jumlah modal kerja pada Pimkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan koperasi pada saat itu. Pemasukan modal dapat dilihat dari jumlah anggota yang terdaftar serta pendapat pada periode tersebut. Sedangkan penggunaan modal kerja untuk pengeluaran seperti dana sosial, pendidikan seta harga bahan baku. Oleh karena itu pengolahan modal kerja harus seefektif mungkin.

2.1.4 Manfaat Modal Kerja

Modal kerja merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu perlunya pengolahan modal dengan baik. Modal kerja sebaiknya disediakan dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan ekonomis sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan, seperti dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa

membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Menurut Riyanto (2016) manfaat tersedianya modal kerja sebagai berikut :

- a. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian sebab dari debitur tidak membayar dan turunya persediaan karena harganya yang merosot.
- b. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dagang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan bunga.
- d. Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumen.
- e. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan efisien karena tidak adanya kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai yang dibutuhkan.

Proses produksi tentunya memiliki pengaruh besar dalam penggunaan modal kerja. Kurangnya modal pasti membawa pengaruh buruk pada koperasi, sehingga koperasi perlu mencari modal dari sumber yang terpercaya serta penggunaan modal kerja harus digunakan dengan baik agar koperasi dapat mencapai laba maksimum. Menurut Kasmir dalam Puspitasari (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal merupakan salah satu ukuran kinerja

manajemen, sehingga modal kerja harus cukup untuk memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan.

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Munawir (2019) modal kerja suatu perusahaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

a. Sifat atau Tipe Perusahaan

Tipe perusahaan tentunya sangat berpengaruh sekali dengan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan contohnya perusahaan jasa relative akan lebih rendah dari pada perusahaan industri, karena perusahaan jasa tidak memerlukan jumlah investasi yang besar dalam kas, piutang dan perusahaan. Sedangkan modal kerja untuk perusahaan industri sendiri memerlukan modal yang sangat besar karena harus mengadakan investasi yang cukup untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari sehingga modal kerja untuk perusahaan jasa dan perusahaan industri tidaklah sama.

b. Waktu yang Dibutuhkan untuk Memperoleh atau Memproduksi Bahan tersebut serta Harga Persatuan Barang Tersebut

Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan bergantung juga dengan waktu yang dibutuhkan, dimana semakin banyak waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memproduksi atau memperoleh suatu barang maka semakin besar pula modal kerja yang diperlukan. Kebutuhan modal kerja juga dipengaruhi oleh

harga pokok satuan dimana makin besar harga pokok barang tersebut maka makin besar pula modal kerja yang diperlukan.

c. Syarat Pembelian Bahan Atau Barang Dagang

Syarat pembelian bahan atau barang dagang yang akan digunakan untuk memproduksi suatu barang maka sangat mempengaruhi modal kerja. Apabila syarat tersebut diterima pada waktu pembelian, makin sedikit uang kas yang diinvestasikan dalam persediaan bahan atau barang dagang, sebaliknya jika pembayaran atau barang yang dibeli tersebut harus dilakukan untuk membiayai persediaan yang semakin besar.

d. Syarat Pembelian

Semakin besar jumlah kredit yang diberikan oleh perusahaan pada pembeli akan mengakibatkan besarnya jumlah modal yang harus diinvestasikan dalam sektor piutang. Namun jika ingin memperkecil modal kerja yang harus diinvestasikan dalam piutang yang tidak dapat ditagih, sebaliknya perusahaan perlu memberikan potongan tunai kepada pembeli, karena dengan begitu pembeli akan lebih tertarik untuk segera membayar hutangnya dalam periode tersebut.

e. Tingkat perputaran persediaan.

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli untuk dijual kembali.

Apabila menginginkan modal kerja yang kecil maka perusahaan harus mempertinggi perputaran persediaan tersebut. Perencanaan dan pengawasan yang teratur dan efisien, dicapai melalui perputara yang tinggi.

2.2 Sumber Modal Kerja

2.2.1 Modal Kerja Koperasi

Modal kerja koperasi menurut Sugiarto (2013) adalah simpanan pokok anggota yang mirip dengan saham atas nama PT, dan tidak dapat dipindah tangankan dan dapat diambil kembali bila anggota keluar dari keanggotaan koperasi. Pada UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menunjukkan bahwa modal kerja koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

1. Modal Sendiri

Modal kerja koperasi hakikatnya berasal dari anggota dan nantinya akan kembali lagi keanggota dalam bentuk SHU. Permodalan koperasi sendiri sudah di atur sesuai dengan Undang-Undang No.25/1992 yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

1) Simpanan Pokok

Undang-undang koperasi menetapkan pada pasal 33 ayat 1 bahwa Simpanan pokok tidak dapat diambil selama anggota yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi tersebut. Dimana jumlah uang tertentu yang sama

banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu untuk menjadi anggota.

2) Simpanan Wajib

Sedangkan pada pasal 33 ayat 2 menjelaskan bahwa simpanan wajib dapat diambil kembali dengan cara-cara yang dapat diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Dan Keputusan Keputusan Rapat Anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi. Simpanan wajib ini bukanlah modal permanen koperasi sehingga dapat diambil Kembali setelah jangka waktu yang telah ditetapkan.

3) Cadangan Dana

Cadangan dana dikatakan sebagai kekayaan koperasi yang dicadangkan untuk menutupi kerugian, oleh karena itu dana ini tidak di bagikan ke anggotanya. Cadangan dana sendiri merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penyisihan Sisa Hasil Usaha koperasi tersebut.

2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman terkadang diperlukan oleh koperasi untuk mengembangkan usahanya dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Modal pinjaman dapat diperoleh melalui pinjaman dari

pihak ketiga. Berikut modal pinjaman menurut yang dapat di peroleh dari berbagai sumber yaitu :

1) Anggota

Suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

2) Koperasi lain atau anggotanya

Pinjama ni didasarkan pada perjanjian dan kerja sama antar koperasi.

3) Bank dan lembaga keuangan lainnya

Pinjaman dari bank dan Lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan khusus koperasi sebagai debitur dari bank atau Lembaga keuangan lainnya diperlakukan sama dengan debitur lain bank mengenai persyaratan pemberian dan pengembalian kredit maupun proses kredit.

4) Penerbitan Obligasi atau surat berharga lainnya

Dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi yang dapat dijual kemasayrakat. Sebagai konsekuensinya, maka koperasi diharuskam membayar bunga atas pinjaman yang diterima secara tetap, naik besar maupun waktunya. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketetapan peraturan yang berlaku.

5) Sumber lainnya yang sah

Merupakan pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran yang resmi.

Modal kerja Primkogar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan barat berasal dari internal maupun eksternal modal kerja dari dalam berupa simpanan anggota seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus serta pendapatan operasional. Sedangkan modal kerja luar berupa pinjaman kepada bank.

2.2.2 Sumber Modal Kerja Dalam Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Munawir (2015) Laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan ringkasan tentang hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan di setiap pos akun. Laporan ini sangat berguna bagi koperasi untuk mengadakan pengawasan pada pengurus. Modal kerja dalam laporan ini adalah modal kerja *Net Working Capital* yakni selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Menurut Riyanto (2015) dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja tidak mencantumkan modal kerja yang berasal dari unsur-unsur modal kerja itu sendiri. Karena perubahan *currents accounts* (aktiva lancar dan hutang lancar) tidak mengakibatkan perubahan jumlah modal kerja (netto). Perubahan modal kerja diluar *current account* disebut *non-current accounts* (aktiva tetap, utang jangka panjang dan kewajiban).

1 Sumber Modal Kerja

Menurut Riyanto (2015) sumber modal kerja merupakan perubahan-perubahan dari unsur *non current accounts* (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja. Ada beberapa sumber modal kerja menurut Rudolf (2015)

a. Berkurangnya Aktiva Tetap

Berkurangnya aktiva tetap bruto merupakan sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil dari penjualannya merupakan sumber dana. Berkurangnya aktiva tetap neto juga merupakan sumber penggunaan modal kerja dikarenakan adanya depresiasi dalam tahun yang bersangkutan dan depresiasi ini merupakan sumber dana.

b. Bertambahnya Hutang Jangka Panjang.

Bertambahnya hutang jangka Panjang merupakan sumber dana.

c. Bertambahnya Modal.

Bertambahnya modal dikarenakan oleh adanya emisi saham baru dan hasil penjualan saham baru ini merupakan sumber dana.

d. Adanya Keuntungan dari Operasi Perusahaan

Apabila perusahaan memperoleh keuntungan netto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Taylor (2014) modal kerja akan bertambah apabila adanya :

- a. Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi bertambahnya aktiva lancar, karena adanya penjualan aktiva tetap ataupun melalui proses depresiasi.
- b. Adanya kenaikan sektor modal baik modal yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.
- c. Adanya penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau hutang jangka panjang lainnya diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

2.3 Penggunaan Modal Kerja

2.4.1 Penggunaan Modal Kerja Koperasi

Modal kerja digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Kartasapoetra dalam Puspitasari (2019) penggunaan modal kerja pada koperasi dibedakan oleh kebutuhan, kemanfaatan, dan kegunaan bagi anggotanya yaitu :

1. Pada koperasi bidang usaha jasa, seperti koperasi simpan pinjam, koperasi angkutan titik pusat penggunaan modal kerja adalah tingkat kepuasan pelayanannya.

2. Pada koperasi produksi, titik pusat penggunaan modal kerja adalah mempertinggi produktivitas anggotanya.
3. Pada koperasi yang bidang pemasaran, titik pusat penggunaan modal kerja adalah mempertinggi kualitas hasil produk para anggotanya agar para anggotanya dapat memperoleh harga yang layak dari jerih payahnya.
4. Pada koperasi konsumsi, titik pusat penggunaan modal kerja pada pemenuhan kebutuhan para anggota, terutama kebutuhan sehari-hari.
5. Pada koperasi aneka usaha modal kerja di pusatkat pada pemenuhan utama anggota, menguntungkan koperasi.

Pada Prikokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan barat merupakan koperasi aneka usaha yang bergerak pada beberapa unit usaha seperti bidang jasa, bidang konsumsi, serta produksi. Sehingga para pengurus harus mempertimbangkan keputusan penggunaan modal kerja sebaik mungkin sehingga tidak menghambat proses kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan tujuan utama koperasi mensejahterakan anggotanya.

2.4.2 Penggunaan Modal Kerja Dalam Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sama seperti pada sumber modal kerja dalam penyajian laporan hanya menyantumkan unsur *non current account* (aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri). Menurut Riyanto (2015)

penggunaan modal merupakan perubahan-prubahan dari unsur *Non Current accounts* (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperkecil modal kerja. Penggunaan modal kerja menurut Riyanto (2013) adalah :

a. Bertambahnya Aktiva Tetap

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena pembelian aktiva tetap dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana.

b. Berkurangnya Hutang Jangka Panjang

Berkurangnya hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya. Pembayaran kembali hutang berarti penggunaan dana.

c. Berkurangnya Modal

Berkurangnya modal disebabkan karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam pada perusahaan. Berkurangnya modal itu merupakan penggunaan dana. Dalam perusahaan pembelian saham pun merupakan penggunaan dana.

d. Pembayaran chas deviden.

e. Cash deviden dibayarkan dari keuntungan netto sesudah pajak.

f. Adanya kerugian operasi perusahaan.

g. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya hutang.

Sebenarnya bertambahnya hutang merupakan sumber dana, tetapi dengan adanya kerugian, tambahan dana tersebut digunakan guna menutup kerugian. Dengan demikian adanya kerugian merupakan penggunaan dana.

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan bertambahnya atau turunya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun menurut Munawir (2014) penggunaan aktiva lancar mengakibatkan turunnya modal apabila beberapa faktor ini terpenuhi.

- a. Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran gaji, pembelian bahan atau barang dagang, dan biaya lain-lainya. Pembayaran biaya operasi perusahaan akan mengakibatkan terjadinya penjualan atau penghasilan perusahaan yang bersangkutan. Penggunaan aktiva lancar untuk pembayaran biaya operasi ini baru merupakan penggunaan modal kerja jika jumlah biaya suatu periode lebih besar dari pada jumlah penghasilannya (timbul kerugian).
- b. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, contoh dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai, dan dana-dana lainnya.

- c. Kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yg insidental lainnya.
- d. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- e. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang yang meliputi hutang piotik, hutang obligasi maupun huatang jangka panjang lainnya serta penarikan atas pembelian kembali saham perusahaan yang beredar, adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
- f. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan auntuk kepentingan pribadi (*Prive*) atau adanya pengambilan keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan seseorang dan persekutuan atau danya pembayaran deviden dalam perseroan terbatas.

Disamping penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan berkurangnya modal kerja, ada juga pemakaian aktiva lancar yang tidak merubah jumlah modal kerja maupun aktiva lancar itu sendiri seperti pemakaian atau penggunaan modal kerja atau aktiva lancar yang hanya mengakibatkan berubahnya bentuk aktiva lancar (modal kerja tidak berkurang) contoh :

- a. Pembelian efek secara tunai.
- b. Perubahan suatu bentuk piutang uang lain misalnya piutang dagang menjadi piutang wesel.
- c. Pembelian barang dagang atau bahan-bahan lainnya secara tunai.

2.4 Tinjauan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Erni (2017) mengatakan Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi *financial manager* ataupun para calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang di tunjukan kepadanya. Sedangkan menurut Riyanto (2019) adalah Alat analisis untuk mengetahui dari mana datangnya dana untuk apa dana itu digunakan. Oleh karena itu modal kerja pada koperasi perlu diketahui sumber modal kerja ini berasal dari mana dan untuk apa modal kerja itu digunakan. Sedangkan menurut Munawir (2017) tujuan dari analisis sumber dan penggunaan modal adalah untuk mengetahui sebab- sebab terjadinya perubahan modal selama periode yang bersangkutan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat menunjukan besarnya perubahan modal kerja, sumber modal kerja itu sendiri serta besarnya penggunaan modal kerja. Menurut Basri (2014) mengatakan bahwa perubahan jumlah modal kerja berasal dari hasil operasional perusahaan yang berhasil menjalankan usahanya, tetapi jika perubahan modal kerja berasal dari pengeluaran dan hutang menunjukan koperasi belum berhasil. Maka dari itu untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal koperasi perlu dibuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang bermanfaat untuk pengurus

agar lebih memperhatikan pengelolaan penggunaan modal kerja untuk periode selanjutnya, supaya modal kerja yang tersedia dapat digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya serta mengembangkan kualitas usaha koperasi tersebut.

Menurut Riyanto (2018) berikut langkah-langkah dalam menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja.

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja

Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur *Current Accounts* antar dua titik. Dengan laporan tersebut dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja serta besarnya perubahan modal kerja.

2. Mengelompokkan perubahan-perubahan modal dari unsur-unsur *Non Current Accounts* antara dua titik waktu tersebut ke dalam golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.

3. Mengelompokkan unsur-unsur golongan laba di tahan kedalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal.

4. Berdasarkan informasi tersebut dapat disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja,

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari sumber perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti

yang dapat membantu penelitian dalam memposisikan peneliti serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Kesimpulan
	Peneliti	Penelitian	Penelitian	
1	Indah wati (2018)	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kupang	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan modal kerja pada Darma Putra Sabadha sudah baik karena mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sumber modal kerja berasal dari penurunan peralatan, penurunan aktiva tetap, kenaikan simpanan pokok, kenaikan simpanan wajib, kenaikan dana resiko. Penggunaan modal kerja terdiri dari 4 item yaitu kenaikan bangunan, penurunan hutang jangka panjang, penurunan dana cadangan serta SHU.
2	Luh Diana Pusp (2018)	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal pada	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber modal kerja pada periode 2015-2016 berasal dari bertambahnya

		Koperasi Pegawai Negri Sejahtera Busung Bui Tahun 2016		kejawajiban jangka Panjang dan bertambahnya ekuitas. Penggunaan modal kerja periode 2015-2016 digunakan untuk pengeluaran gaji, upah, biaya operasional, pembelian bahan baku atau bahan dagang, pembentukan dana, pembelian akiva tetap, dan pembayaran utang jngka Panjang.
3	Tuti et al., (2021)	Analisis Sumber Dan Peggunan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Makassar	Deskriptif Kualitatif	Sumber modal kerja koperasi Pegawai Republik Inodnesia Universita Negri Makassar terdiri atas berkurangnya aktiva lancar, seperti deposito bank, piutang bank, piutang lainnya, perlengkapan kantor, perlengkapan toko dan pabrik. Penggunaan modal kerja yaitu bertambahnya aktiva tetap, seperti pada pos kas, bank (tabungan bunga harian) bank (giro), piutang simpan pinjam, piutang barang, piutang pelayanan,

				piutang usaha pabrik amdk, persediaan barang dagang, persediaan barang jadi, persediaan barang produksi, dan deposito pelayanan jasa, berkurangnya utang lancar seperti pada pos dimpanan khusus anggota.
4	Nopi Yanti (2018)	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti 2018 Singaraja	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber modal kerja pada periode 2016-2017 berasal dari berkurangnya tabungan wajib pinjam, bertambahnya tabungan sukarela, bertambahnya simpanan berjangka, berkurangnya pinjaman luar, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus dan cadangan. Penggunaan modal kerja pada periode 2016-2017 digunakan untuk piutang harian, piutang bulanan, penyertaan, biaya operasional dan akumulasi penyusutan.

5	Eny at al. (2019) Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Dodol Kentang Pancuran Tujuh Lubuk Nagodang Kerinci 2017-2019	Analisis Deskriptif Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini adalah modal kerja mengalami fluktuasi selama tahun 2017-2019. Sumber modal kerja tahun 2017-2018. Pada tahun 2016-2017 sumber modal kerja berasal dari akumulasi penyusutan, hutang jangka panjang, modal sendiri penggunaan modal kerja tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, pada tahun 2018-2019 sumber berasal dari mesin dan peralatan, akumulasi penyusutan, dan penurunan modal. Penggunaan modal kerja untuk tanah dan bangunan, hutang jangka panjang, dan modal sendiri.</p>
---	---	--------------------------------	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan barat yang beralamat di Jl. Nasional 6, Desa Grobog Kulon, Kec Pangkah Kab Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 bulan terhitung dari Agustus-November 2022.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif menurut Siyoto & Sodik (2015) adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil wawancara bersama Staff Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Siyoto & Sodik (2015) adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan neraca tahun 2019-2021.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa :

1. Data Primer

Data primer menurut Zega (2020) yaitu data yang dibuat oleh penulis untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang penulis tangani. Data dikumpulkan sendiri oleh penulis, langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil dan struktur organisasi Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

2. Data Sekunder.

Data sekunder menurut Aryani (2018) yaitu data yang merupakan hasil olahan yang diperoleh dari instansi yang bersangkutan dan data lain yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa laporan neraca tahun 2019-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Angkasa et al., (2019) yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengamati perilaku dan memantau peristiwa penting yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

2. Wawancara

Menurut Sally (2019) yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan dan terpimpin terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan. Wawancara ini dilakukan dengan Staff Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Asoka (2017) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil perusahaan Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan perbandingan yaitu analisis presentase dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos yang sama pada laporan keuangan sebelumnya dengan tujuan melihat arah perubahan dari satu pos laporan keuangan.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan analisis sumber dan penggunaan modal.

1. Proses Mengumpulkan data

Proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembuatan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Prikokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat berupa Neraca periode 2019-2021.

2. Menganalisis data

Dalam langkah ini peneliti menganalisis yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis rasio keuangan dengan langkah berikut:

- 1) Analisa Sumber dan penggunaan modal kerja
 - a. Membandingkan laporan neraca periode 2019-2021 guna menunjukkan perubahan yang terjadi pada untuk setiap jenis modal kerja secara total.
 - b. Menyusun kertas kerja (*Worksheet*) dengan acuan perbandingan laporan neraca di setiap periodenya.

- c. Setelah itu dari kertas kerja tersebut peneliti memisahkan pos-pos neraca bersado debit dan kredit. Kolom perubahan debit untuk mencatat kenaikan aktiva, penurunan hutang dan modal sedangkan perubahan kredit untuk untuk mencatat penurunan aktiva kenaikan hutang serta modal. Kolom sumber untuk mencatat dalam aktiva tidak lancar kenaikan hutang jangka panjang serta modal. Kolom penggunaan untuk mencatat bertambahnya aktiva tetap berkurangnya hutang jangka panjang serta modal. Sedangkan kolom modal kerja jika mempunyai perubahan depet dipindahkan ke kolom kenaikan, sebaliknya jika mempunyai perubahan kredit maka dipindahkan ke kolom penurunan.
- d. Berdasarkan worksheet tersebut dapatlah di susun lapoaran sumber dan penggunaan modal kerja. Pada bagian ini diperoleh sumber-sumber tertentu dari modal kerja diperoleh serta bagaimana penggunaan modal kerja tersebut.

3. Menarik kesimpulan

Kemudian peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat merupakan koperasi primer karyawan Perum Perhutani KPH Pekalongan Barat. Koperasi ini berdiri dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perum Perhutani KPH Pekalongan Barat. Keanggotaan Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat disamping dari ruang lingkup Kantor KPH Pekalongan Barat, juga dari 6 (enam) wilayah Komisariat Daerah. Eksistensi keanggotaan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat secara otonom tersebar di 3 (tiga) wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Pemasang.

Sejarah berdirinya Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat diawali pada tanggal 1 Mei 1982 sebagai koperasi primer atau koperasi fungsional yang berbadan hukum pertama berdasarkan UU Perkoperasian No. 12 tahun 1967 dengan No : 9999/BH/VI/12/84 tertanggal 17 Maret 1984 dengan nama Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. Selanjutnya, berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat mengalami perubahan badan hukum menjadi 9999b/BH/PAD/KWK/II/XII/96 tanggal 31 Desember 1996. Keanggotaan Prikokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat, Pensiunan

Karyawan Perhutani KPH Pekalongan Barat, Karyawan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat, Outsourcing KPH Pekalongan Barat. Berdasarkan RAT Tahun 2020 jumlah keanggotaan koperasi yaitu 331 anggota (jumlah awal anggota per 1 Januari 2021). Selama tahun 2021 terdapat 3 anggota baru yang masuk ke dalam keanggotaan koperasi dan 37 orang keluar dari keanggotaan koperasi sehingga jumlah anggota koperasi per 31 Desember 2021.

Primkokar Rimba Lestari Perhutani Pekalongan Barat merupakan koperasi primer karyawan Perhutani KPH Pekalongan Barat yang bergerak dibidang jasa dan usaha lainnya. Unit kegiatan pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat tidak semata kegiatan simpan pinjam namun ada pula kegiatan usaha lain yang meliputi :

a. Unit Simpan Pinjam

Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat menghimpun dana dari anggota melalui simpanan serta menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Simpanan dalam koperasi diartikan sebagai sejumlah dana yang dipercayakan oleh anggota dan atau calon anggota koperasi kepada koperasi penyalir dana dalam bentuk simpanan dan tabungan. Sedangkan pinjaman merupakan pemberian hutang kepada suatu pihak berupa uang maupun barang yang harus dibayar dengan jangka waktu tertentu. Menurut Winarno dan Ismaya yang dikutip dalam (Mbulu et al., 2019) pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain

(seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan peminjamnya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama.

Usaha simpan pinjam pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat ditujukan khusus untuk Karyawan Perhutani KPH Pekalongan Barat, Pensiunan Karyawan Perhutani KPH Pekalongan Barat, Karyawan Primkokar Rimba Lestari, Outsourcing

KPH Pekalongan Barat. Dalam memberikan pinjaman, Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat tidak mensyaratkan adanya barang jaminan. Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat memberikan pinjaman maksimal sebesar tujuh puluh lima juta rupiah dengan mempertimbangkan status jabatan pegawai Perhutani KPH Pekalongan Barat, gaji yang diterima serta lamanya keanggotaan di dalam koperasi. Angsuran pinjaman pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat dibayarkan dengan cara pemotongan gaji bulanan oleh bendahara umum.

b. Pertokoan

Usaha pertokoan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan anggota serta masyarakat pada umumnya. Kegiatan pertokoan pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat meliputi penjualan sembako, kaos lapangan pegawai, atribut seragam pegawai, mainan serta aksesoris. Penjualan dalam unit pertokoan Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat ini meliputi penjualan tunai dan

penjualan tempo. Penjualan tempo tersebut hanya berlaku untuk anggota koperasi Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. Stok barang yang ada di unit pertokoan diperoleh dari hasil pembelian pada grosir besar, penjualan tempo kepada bagian sales product, serta penjualan barang konsinyasi.

c. Fotocopy

Kegiatan usaha fotocopy pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat ditujukan untuk internal karyawan perhutani KPH Pekalongan Barat dan masyarakat umum.

d. Unit Usaha Wisata

Wana Wisata Prabalintang merupakan tempat wisata yang bermitra dengan Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat. Wana wisata Prabalintang merupakan tempat wisata yang menyajikan pemandangan hutan pinus yang terletak di Jalan Raya Danasari, Ladang, Desa Danasari, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal atau terletak di petak 19A Resort Pemangku Hutan (RPH) Diwung, Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Moga. Unit usaha wisata Prabalintang rencananya akan terus dikembangkan dengan penambahan arena bermain dan spot foto.

e. Unit Usaha Bidang Jasa Angkutan

Salah satu unit usaha Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat yaitu unit usaha bidang jasa angkutan kayu pinus dan angkutan getah. Kegiatan yang dilakukan pada unit usaha ini yaitu dengan memberikan sewa angkutan untuk kayu pinus dan getah pada wilayah

KPH Pekalongan Barat. Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat bertindak sebagai pihak penyedia jasa angkutan untuk angkutan kayu dan getah kepada Perum Perhutani KPH Pekalongan Barat yang diatur sebagaimana dalam surat perjanjian antara pihak koperasi dan Perum Perhutani KPH Pekalongan Barat.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja

Pada analisis ini konsep modal kerja yang digunakan adalah *Net Working Capital* atau modal kerja bersih yaitu selisih antara jumlah aktiva dan kewajiban lancar. Laporan perubahan modal kerja ini menunjukkan perubahan yang terjadi pada setiap jenis elemen modal kerja dan perubahan secara keseluruhannya dalam periode tertentu serta sebab-sebab terjadinya perubahan perubahan modal kerja dari mana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan modal kerja tersebut. Menurut Basri (2013) perubahan modal kerja dinilai baik jika berasal dari kegiatan usaha koperasi dan dinilai kurang baik jika modal kerja berasal dari hutang. Berikut Laporan Perubahan Modal Kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat 2019-2020.

Tabel 4. 1 Laporan Perubahan Modal Kerja per 2019-2020

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terjadinya kenaikan modal kerja sebesar Rp 92.067.457 dimana selisih antara modal kerja tahun 2020 sebesar Rp 2.742.799.258 dengan tahun 2020 sebesar Rp 2.650.731.801 disebabkan karena sumber lebih besar dari pada penggunaannya. Modal kerja paling banyak dipengaruhi oleh naiknya piutang anggota sebesar Rp 161.701.995 dengan persentase 52,81%. Meningkatnya piutang anggota ini mampu menyelamatkan modal kerja pada koperasi sehingga tetap naik walaupun pada pos kas dan bank mengalami penurunan.

Dari perubahan modal kerja tahun 2019-2020 dapat dilihat pos yang mengalami penurunan modal kerja terdapat pada pos-pos berikut:

- a. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan kas dan bank Rp 88.550.082 dengan persentase 41,36 %
- b. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan persediaan sebesar Rp 7.994.651 dengan persentase 3,73 %
- c. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan pada uang titipan sebesar Rp 73.513.941 dengan persentase 34,33%
- d. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan pada pada pos hutang bukan anggota sebesar Rp Rp 6.908.629 dengan persentase 2,25%
- e. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan pada pos simpanan anggota sebesar 29.730.399 dengan persentase 9,71 %
- f. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan pada pos simpanan konsumtif sebesar Rp 72.771.441 dengan persentase 23,76 %

- g. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan pada pos biaya yang masih akan dibayar sebesar Rp 33.982.758 dengan persentase 11,10%

Sedangkan pada perubahan modal kerja tahun 2019-2020 yang mengalami kenaikan adalah pos-pos sebagai berikut:

- a. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada pos piutang anggota sebesar Rp 161.701.995 dengan persentase 52,81%
- b. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada pos pendapatan yang masih akan diterima sebesar Rp 1.053.569 dengan persentase 0,34%
- c. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada pos dana-dana SHU sebesar Rp 3.255.151 dengan persentase 1,52 %
- d. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada pos asuransi sebesar Rp 40.767.509 dengan persentase 19,04%

Tabel 4. 2 Laporan Perubahan Modal Kerja per 2020-2021

1. Laporan Perubahan Modal

Primkocar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat
Per 31 Desember 2020-2021

No	Keterangan	31-Des-2020	31-Des-2021	Perubahan	
				Debet	Kredit
1	AKTIVA LANCAR				
	Kas dan Bank	244.656.262	883.359.140	638.702.878	
	Piutang Anggota	3.252.840.055	3.231.311.674		21.528.381
	Penyisihan piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977		
	Persediaan	22.291.484	43.271.541	20.980.057	
	Uang muka pajak	4.641.536	4.641.536		
	Pendapatan YMA Diterima	14.742.729	16.782.120	2.039.391	
	Uang titipan	22.133.034	17.407.500		4.725.534
	JML aktiva lancar	3.521.619.123	4.157.087.534		
2	KEWAJIBAN LANCAR				
	Hutang Bukan Anggota	6.486.393	484.242.482		477.756.089
	Simpanan Anggota	377.433.094	402.870.513		25.437.419
	Simpanan Konsumtif	132.623.061	175.237.248		42.614.187
	Dana-Dana SHU	5.984.749	9.891.484		3.906.735
	Asuransi	99.742.568	86.988.868	12.753.700	
	Biaya YMA Dibayar	156.550.000	172.035.000		15.485.000
	JML Kewajiban JK Panjang	778.819.865	1.331.265.595		
3	Jumlah Modal	2.742.799.258	2.825.821.939	674.476.026	591.453.345
4	Kenaikan Modal Kerja	83.022.681			83.022.681
5	Jumlah	2.825.821.939	2.807.821.939	674.474.026	674.476.026

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui terjadinya kenaikan modal kerja sebesar Rp 83.022.681 dimana selisih antara tahun tahun 2021 sebesar Rp 2.825.821.939. dengan tahun 2020 sebesar Rp 2.742.799.258. Sumber modal kerja paling banyak dipengaruhi oleh naiknya kas dan bank sebesar RP 638.702.878 dengan persentase 94,69 %. Meningkatnya kas dan bank ini berdampak baik bagi koperasi yaitu adanya tabungan bagi koperasi dan bertambahnya modal yang dapat memenuhi kebutuhan operasional.

Dari perubahan modal kerja tahun 2020-2021 tersebut mengalami penurunan modal kerja terdapat pada pos-pos berikut :

1. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi penurunan piutang anggota sebesar 21.528381 dengan persentase 3.63 %
2. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi penurunan pada uang titipan sebesar Rp 4.725.534 dengan persentase 0,79%
3. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi penurunan pos asuransi sebesar Rp 12.753.700 dengan persentase 1.89 %

Sedangkan pada perubahan modal kerja tahun 2020-2021 yang mengalami kenaikan adalah pos-pos sebagai berikut:

1. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos kas dan bank sebesar Rp 638.702.878 dengan persentase 94,69 %
2. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos persediaan sebesar Rp 20.980.057 dengan persentase 3,11 %
3. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos pendapatan yang masih akan diterima sebesar Rp 2.039.391 dengan persentase 0,30 %
4. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos hutang bukan anggota sebesar Rp 477.756.089 dengan persentase 80,77 %

5. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos simpanan anggota sebesar Rp 25.437.419 dengan persentase 4,30 %
6. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos simpanan konsumtif sebesar Rp 42.614.187 dengan persentase 7,20 %
7. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos dana-dana SHU sebesar Rp 3.906.735 dengan persentase 0,66 %
8. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada pos biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 15.485.000 dengan persentase 2,61 %

4.2.2 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Munawir (2015) laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan ringkasan tentang hasil aktivitas keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu serta menyajikan sebab-sebab perubahan di setiap pos akun. Sedangkan menurut Riyanto (2015) dalam laporan sumber modal kerja tidak mencantumkan unsur-unsur dari modal kerja itu sendiri karena perubahan *current account* (aktiva lancar dan kewajiban lancar) tidak mengakibatkan perubahan jumlah modal kerja netto. Perubahan modal kerja di luar *current account* disebut *non-current account* (aktiva tetap, hutang jangka panjang serta modal). Setelah menyusun kertas dan laporan perubahan modal kerja

tiga periode 2019-2020 dan 2021 maka akan dibuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2019-2020 dan 2020-2021.

Kenaikan modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas efek piutang maupun dalam persediaan atau adanya penurunan atau berkurangnya hutang lancar dan adanya kenaikan dalam modal kerja ini akan ditafsirkan atau di interprestasikan tergantung kepada sumber-sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perubahan tersebut semuanya berasal dari operasi perusahaan, maka hal ini akan di nilai sebagai hal yang amat baik atau menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari hutang jangka panjang.

Adapun laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat Tahun 2019-2020 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
Kenaikan dari Akumulasi Penyusutan	9.900.655	Kenaikan dari Aktiva Tetap	71.683.000
Kenaikan dari Simpanan Pokok	400.000	Hutang PHBM	14.287.710
Kenaikan dari Simpanan Wajib	118.785.878		
Kenaikan dari Dana Cadangan	39.957.000		
Kenaikan dari SHU Sesudah Pajak	8.994.634		
Total	178.038.167		85.970.710
Kenaikan Modal Kerja			92.067.457
Total	178.038.167		178.038.167

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 laporan sumber dan penggunaan modal kerja koperasi Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat di atas dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp

92.067.457 yang diperoleh dari total sumber modal kerja sebesar 178.038.167 dikurangi total penggunaan modal kerja sebesar Rp 85.970.710. Kenaikan tersebut disebabkan karena sumber yang diperoleh lebih besar dari penggunaan modal kerja.

1. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.900.655 dengan persentase 5,56 %
2. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada simpanan pokok Rp 400.000 dengan persentase 0,22 %
3. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada simpanan wajib sebesar Rp 118.785.878 dengan persentase 66,71 %
4. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada dana cadangan sebesar Rp 39.957.000 dengan persentase 22,44 %
5. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada SHU sesudah pajak sebesar Rp 8.994.634 dengan persentase 5,05 %

Penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat sebesar terpusat pada kenaikan aktiva tetap sebagai berikut :

1. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan pada Aktiva tetap sebesar Rp 71.683.000 dengan persentase 83,38 %
2. Pada neraca 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 terjadi penurunan Hutang PHBM sebesar Rp 14.287.710 dengan persentase 16,61 %

Tabel 4. 4 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
Kenaikan dari Akumulasi Penyusutan	12.223.155	Kenaikan dari Aktiva Tetap	14.158.239
Kenaikan dari Dana Cadangan	98.554.900	Penurunan Simpanan Pokok	1.700.000
Kenaikan dari SHU Sesudah Pajak	12.944.318	Penurunan Simpanan Wajib	42.841.453
Hutang BPD Bank Jateng	18.000.000		
Total	141.722.373		58.699.692
Kenaikan Modal Kerja			83.022.681
Total	141.722.373		141.722.373

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat di atas dapat diketahui terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 83.022.681 yang diperoleh dari total sumber modal kerja 141.722.373 dikurangi dengan total penggunaan modal kerja sebesar 58.699.692. Kenaikan tersebut disebabkan karena sumber modal kerja yang diperoleh Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat lebih besar dari pada penggunaannya.

Berikut sumber modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat

1. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.223.155 dengan persentase 8,62 %
2. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan pada dana cadangan sebesar Rp 98.554.900 dengan persentase 69,54 %
3. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan dari SHU sesudah pajak sebesar Rp 12.944.318 dengan persentase 9,13 %
4. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan dari hutang BPD Bank Jateng sebesar Rp 18.000.000 dengan persentase 12,70 %

Penggunaan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat

1. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi kenaikan aktiva tetap sebesar Rp 14.158.239 dengan persentase 24,11%
2. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi penurunan simpanan pokok sebesar Rp 1.700.000 dengan persentase 2,04 %
3. Pada neraca 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 terjadi penurunan simpanan wajib sebesar Rp 42.841.453 dengan persentase 72,98 %.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja dengan menggunakan konsep modal kerja bersih (*Net Working Capital*) dimana aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Sehingga diperoleh modal kerja bersih yang menunjukkan gambaran apakah koperasi ini sudah efisien atau belum efisien. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada primkocar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat modal kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Pada tahun 2019-2020 kenaikan modal kerja berjumlah Rp 92.067.457 disebabkan adanya kenaikan pada aktiva lancar pos piutang anggota, pendapatan yang masih diterima. Naiknya pada kewajiban lancar seperti pos dana-dana SHU, asuransi. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan karena dengan naiknya beberapa pos ini mampu menambah modal kerja

Berikut penjelasan kenaikan serta penurunan Laporan Perubahan Modal Kerja tahun 2019-2020

1. Penurunan pada pos akun kas dan bank terjadi karena *cash flow* yang tidak menentu.
2. Kenaikan pada pos piutang anggota karena adanya kenaikan pada piutang simpan pinjam, piutang dinas yaitu penanganan getah Salem dan Moga serta piutang barang.

3. Pada pos penyisihan piutang tak tertagih tetap sama karena tidak adanya penghapusan piutang macet dan merupakan saldo akhir Desember 2020.
4. Penurunan pada pos akun persediaan karena penghapusan sebagian barang dagang serta penjualan pulsa yang sudah tidak aktif.
5. Pada pos uang muka pajak merupakan PPH pasal 25 dalam tahunan.
6. Kenaikan pada pendapatan yang masih akan diterima karena belum dibayarnya tagian angkutan kayu.
7. Penurunan pada pos uang titipan dikarenakan berkurangnya peminat untuk menabung simpanan sukarela.
8. Penurunan pada pos hutang bukan anggota karena adanya pelunasan sebagian hutang dagang.
9. Kenaikan Simpanan Anggota karena adanya kenaikan minat anggota untuk menabung.
10. Kenaikan simpanan konsumtif karena adanya kenaikan minat anggota untuk menabung.
11. Kenaikan pada pos dana-dana SHU karena terjadi kenaikan pada dana pembangunan daerah dan dana sosial.
12. Penurunan pada pos asuransi karena penurunan minat anggota untuk menabung karena asuransi kredit diambil sesuai dengan besarnya pinjaman.

13. Kenaikan pada pos biaya yang masih akan dibayar merupakan biaya RAT tahunan.

Pada tahun 2020-2021 kenaikan modal kerja sebesar Rp 83.022.681 disebabkan adanya kenaikan pada aktiva lancar seperti kas dan bank, persediaan (adanya kenaikan kertas akibat menurunnya peminat *fotocopy*) pendapatan yang masih akan diterima. Dengan adanya kas dan bank menunjukkan bahwa koperasi memiliki dana investasi yang bisa digunakan ketika dibutuhkan.

Berikut penjelasan kenaikan serta penurunan Laporan Perubahan Modal Kerja tahun 2020-2021 :

1. Kenaikan pada pos Kas dan Bank karena *cash flow* yang tidak menentu setiap tahunnya.
2. Penurunan pada pos piutang anggota karena adanya penurunan pada piutang barang, simpan pinjam, serta piutang angkutan.
3. Kenaikan pada pos Persediaan karena kenaikan persediaan kertas fotocopy (berkurangnya peminat fotocopy), serta persediaan barang dagang yang naik karena kalah saing.
4. Pada pos penyisihan piutang tak tertagih karena tidak adanya penghapusan piutang macet.
5. Pada pos uang muka pajak merupakan PPH pasal 25 tahunan.
6. Kenaikan pada pos pendapatan yang masih akan diterima karena adanya biaya angkutan yang belum dibayarkan.

7. Penurunan pada uang titipan karena tagihan angkutan bulan desember belum sempat diambil.
8. Kenaikan pada pos hutang bukan anggota karena adanya kenaikan hutang dangan belum dibayar madu wanajava, hutang pajak badan pasal 21 hutang PPN yang belum kembali dari anggkutan.
9. Kenaikan simpanan anggota karena naiknya minat menabung.
10. Kenaikan simpanan konsumtif karena penambahan saldo dari tahun sebelumnya.
11. Kenaikan dana-dana SHU karena kenaikan dari dana pendidikan atau pelatihan serta dana pembangunan daerah serta dana sosial.
12. Kenaikan pada pos Asuransi
13. Kenaikan pada pos biaya yang masih akan dibayar karena kenaikan biaya RAT tahunan

4.3.2 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Pada Periode 2019-2020 sumber modal kerja paling besar adalah dari kenaikan simpana wajib koperasi karena adanya perubahan simpanan wajib anggota, kenaikan dana cadangan karena adanya alokasi dari SHU, Kenaikan dari akumulasi penyusutan dari bangunan kantor, mesin dan peralatan kantor, kenaikan SHU sesudah pajak yaitu 1% dari omset serta kenaikan simpanan pokok karena adanya anggota baru yang masuk. Sedangkan penggunaan modal kerja ditunjukkan pada kenaikan aktiva tetap berupa pembelian laptop serta

pertukaran mesin fotocopy untuk operasional perusahaan dan penurunan hutang PHBM untuk modal yang disetor tiap bulan. Pada periode tahun 2020-2021 sumber modal kerja paling banyak adalah kenaikan dana cadangan karena adanya alokasi SHU tahun sebelumnya 40%, kenaikan hutang BPD Bank Jateng untuk modal kenaikan SHU sesudah pajak 1% dari total omset, kenaikan dari akumulasi penyusutan bangunan kantor mesin serta peralatan lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja juga masih ditunjukkan pada pembelian aktiva tetap untuk operasional perusahaan, penurunan simpanan pokok karna banyaknya anggota yang pensiun serta meninggal, penurunan simpanan wajib karena pengambilan dana akibat dari pensiun serta meninggal dunia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis sumber dan penggunaan modal pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barata periode 2019-2020 menunjukkan kenaikan yang cukup baik. Kenaikan modal kerja tahun 2019-2021 sebesar 92.067.457 sedangkan tahun 2020-2021 sebesar 83.022.681. Hal ini dibuktikan dengan sumber modal kerja yang lebih besar dari pada penggunaannya. Sumber modal kerja diperoleh terutama dari pos simpanan wajib. Sedangkan penggunaan modal kerja terpusat pada aktiva tetap. Modal kerja ini digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

5.2 Saran

- 1 Untuk Prkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat
Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat hendaknya menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja. Hal ini untuk menghindari terjadinya kelebihan atau penggunaan modal kerja serta agar dapat membuat atau merencanakan kebutuhan modal kerja pada tahun berikutnya. Serta dapat menambahkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada laporan pertanggung jawaban anggota tahunan koperasi. Kelebihan modal kerja pada Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat sebaiknya dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan mengembangkan usaha atau

diinvestasikan agar menghindar menganggiur karena berpengaruh pada kegiatan operasional, mengurangi laba yg diperoleh. Penekanan pada biaya-biaya pengeluaran hendaknya dilakukan oleh Primkokar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat.

2 Untuk peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis masih banyak kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian namun dari segi aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2016). *Managemen Keuangan Dasar-Dasar Pengolahan Keuangan* (p. 112). CV. Glibalcare.
https://books.google.co.id/books?id=IH55EAAAQBAJ&pg=PA42&dq=jenis+jenis+modal+kerja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwik0LbPgbv9AhVuwnMBHaAxCfAQ6AF6BAgCEAI
- Angkasa, F., Sagala, E., & Elidawati. (2019). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Pt . Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 5(1), 5.
- Aryani, F. (2018). Efektivitas Penagihan Tunggakan Pajak Penghasilan dengan Surat Paksa serta Kontribusinya terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Sekayu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 1(2), 88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51877/jiar.v1i2.35>
- Asoka, R. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Dalam Penerimaan Retribusi Pasar Pada Dinas Koperasi, Umkm, Dan Pengelolaan Pasar di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36546/jm.v5i1.101>
- Erni. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. PT rajagrafindo persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Managemen Keuangan* (1st ed.). Fajar Interpratama Offside.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/1W9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=modal+kerja+menurut+kasmir&printsec=frontcover
- Kasmir. (2018). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Munawir. (2014). *Akuntansi dan Implementasinya Koperasi dan UMKM*. 125.
https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_dan_Implementasinya_dalam_Kope/VngvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+sumber+dan+penggunaan+modal+koperasi&pg=PA55&printsec=frontcover
- Puspitasari, H. F. (2019). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Darma Putra Sabadha Kabupaten Bondowoso Periode 2015-2017* (p. 10). <https://repository.unej.ac.id/>

- Riyanto. (2014). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Keputusan Mengambil Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Sebagai_Dasar_Pengambilan_Keputusan_Bisnis
- Riyanto. (2013). Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Propabilitas. *Jurnal Management*, 4. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/41>
- Rudolf. (2014). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja*. 355.
- Sally, P. (2019). *Analisis Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksa di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.
- Taylor, A. W. (2021). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. CV Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan
- Undang-Undang, N. 25. (1992). Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. *Peraturan Bpk*, 25, 157. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Zega, C. M. (2020). *Analisis Penerimaan Retribusi Sampah dalam Pendapatan Asli Daerah Kota Medan Tahun 2019*. Universitas Sumatera Utara Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Wawancara

Nama : Sunardi, S.E
Umur : 50
Jabatan : Pembukuan

Peneliti	Selamat pagi pak ?
Narasumber	Iya, selamat pagi juga mbak
peneliti	Mohon maaf pak mengganggu waktunya. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri nama saya Tuti Nurhayati mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal, mohon ijin melakukan wawancara terkait dengan modal kerja pada koperasi bapak, apakah bapak berkenan ?
Narasumber	Oh iya mbak, silahkan.
Peneliti	Baik pak terimakasih sebelumnya. Pertanyaan pertama berapakah unit usaha yang ada pada koperasi ini nggih pak ? lalu bagaimana alokasi modal untuk setiap unitnya pak ?
Narasumber	Oh iya mbak untuk unit usaha koperasi di sini ada 3 ya mba. Pertama unit simpan pinjam, jasa sama unit pertokoan. Jadi seperti ini mbak, setiap unit usaha terdapat penanggung jawab masing-masing. Setiap unit usaha diberikan modal dan gimana caranya harus mendapatkan laba semaksimal mungkin dari dana yang di berikan. Untuk unit usaha paling banyak yaitu unit simpan pinjam, karena banyak anggota yang meminjam dan jumlah pinjamannya bisa dibbilang cukup besar.
Peneliti	Batas pinjaman di koperasi ini sekitar berapa ya pak ?
Narasumber	Batas maksimal adalah 50 juta mbak
Peneliti	Dari setiap unit usaha apakah ada kendala yang dihadapi pak ? dan upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi hal itu ?
Narasumber	Jika ada kendala pihak koperasi akan melakukan rapat kecil yang beranggotakan pengurus serta kepala unit. Kita akan mendiskusikan terkait penyebab dari kenadala yang timbul serta mencari solusinya.

Peneliti	Dari unit usaha koperasi ini, usaha apa yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan laba perusahaan ?
Narasumber	Yang pertama koperasi berusaha memaksimalkan unit-unit usaha agar dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh laba yang ditentukan. Seperti unit pertokoan kita mencari kerja sama dengan seller agar bisa menitipkan dagangannya pada koperasi. Hal ini memberikan manfaat sehingga dapat memberikan pelayanan anggota dengan mudah untuk membeli keperluan
Peneliti	Baik pak terimakasih, saya rasa ini sudah cukup untuk penelitian saya.
Narasumber	Sama-sama mbak.

Lampiran 2 Laporan Neraca Perbandingan Tahun 2019-2020

NERACA	2019	2020	Perubahan		Sumber dan Penggunaan		Modal Kerja	
			Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA LANCAR								
Kas dan Bank	333.206.344	244.656.262		88.550.082				88.550.082
Piutang Anggota	3.091.138.060	3.252.840.055	161.701.995				161.701.995	
Penyisihan piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977	0					
Persediaan	30.286.135	22.291.484		7.994.651				7.994.651
Uang muka pajak	4.641.536	4.641.536	0					
Pendapatan YMA Diterima	13.689.160	14.742.729	1.053.569				1.053.569	
Uang titipan	95.646.975	22.133.034		73.513.941				73.513.941
JML aktiva lancar	3.528.922.233	3.521.619.123						
INVESTASI JK PANJANG								
Simpanan PKP-RI tegal	190.724.250	190.724.250	0					
Simpanan ikp-RI jakarta	974.400	974.400	0					
Simpanan puskokar	7.400.000	7.400.000	0					
Simpanan Khusus	0	0	0					
JML Investasi pjg	199.098.650	199.098.650						
AKTIVA TETAP								
Aktiva Tetap	260.108.019	331.791.019	71.683.000			71.683.000		
AKM Penyusutan	-196.915.642	-206.816.297		9.900.655	9.900.655			
JML Aktiva Tetap	63.192.377	124.974.722						
KEWAJIBAN LANCAR								
Hutang Bukan Anggota	13.395.022	6.486.393	6.908.629				6.908.629	
Simpanan Anggota	407.163.493	377.433.094	29.730.399				29.730.399	
Simpanan Konsumtif	205.394.502	132.623.061	72.771.441				72.771.441	
Dana-Dana SHU	2.729.598	5.984.749		3.255.151				3.255.151
Asuransi	58.975.059	99.742.568		40.767.509				40.767.509
Biaya YMA Dibayar	190.532.758	156.550.000	33.982.758				33.982.758	
JML Kewajiban Lancar	878.190.432	778.819.865						
KEWAJIBAN JK PANJANG								
Hutang PKP-RI Tegal		0	0					
Hutang PHBM	14.287.710	0	14.287.710			14.287.710		
Hutang Bank BPD Jateng		0	0					
JML Kewajiban JK Panjan	Rp14.287.710	0						
KEKAYAAN BERSIH								
Simpanan Pokok	16.150.000	16.550.000		400.000	400.000			
Simpanan Wajib	2.426.196.845	2.544.982.723		118.785.878	118.785.878			
Dana Donasi	3.000.000	3.000.000						
Dana Cadangan	360.495.622	400.452.622		39.957.000	39.957.000			
SHU Sesudah Pajak	99.892.651	108.887.285		8.994.634	8.994.634			
JML Kekayaan Bersih	2.905.735.118	3.073.872.630						
Jumlah Kewajiban dan Mod	3.798.213.260	3.852.692.495	392.119.501	392.119.501	178.038.167	85.970.710	306.148.791	214.081.334
Kenaikan Modal Kerja						92.067.457		92.067.457
Jumlah					178.038.167	178.038.167	306.148.791	306.148.791

Lampiran 3 Laporan Neraca Perbandingan Tahun 2020-2021

NERACA	2020	2021	Perubahan		Sumber dan Penggunaan		Modal Kerja	
			Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA LANCAR								
Kas dan Bank	244.656.262	883.359.140	638.702.878				638.702.878	
Piutang Anggota	3.252.840.055	3.231.311.674	21.528.381				21.528.381	
Penyisihan piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977						
Persediaan	22.291.484	43.271.541	20.980.057				20.980.057	
Uang muka pajak	4.641.536	4.641.536						
Pendapatan YMA Diterima	14.742.729	16.782.120	2.039.391				2.039.391	
Uang titipan	22.133.034	17.407.500	4.725.534				4.725.534	
JML aktiva lancar	3.521.619.123	4.157.087.534						
INVESTASI JK PANJANG								
Simpanan PKP-RI tegal	190.724.250	190.724.250						
Simpanan ikp-RI jakarta	974.400	974.400						
Simpanan puskokar	7.400.000	7.400.000						
Simpanan Khusus	0	0						
JML Investasi pjg	199.098.650	199.098.650						
AKTIVA TETAP								
Aktiva tetap	331.791.019	345.949.258	14.158.239				14.158.239	
AKM PENYUSUSTAN	-206.816.297	-219.039.452	12.223.155		12.223.155			
JML Aktiva Tetap	124.974.722	126.909.806						
KEWAJIBAN LANCAR								
Hutang Bukan Anggota	6.486.393	484.242.482	477.756.089				477.756.089	
Simpanan Anggota	377.433.094	402.870.513	25.437.419				25.437.419	
Simpanan Konsumtif	132.623.061	175.237.248	42.614.187				42.614.187	
Dana-Dana SHU	5.984.749	9.891.484	3.906.735				3.906.735	
Asuransi	99.742.568	86.988.868	12.753.700				12.753.700	
Biaya YMA Dibayar	156.550.000	172.035.000	15.485.000				15.485.000	
JML Kewajiban Lancar	778.819.865	1.331.265.595						
KEWAJIBAN JK PJG								
Hutang PKP-RI Tegal	0	0						
Hutang PHBM	0	0						
Hutang Bank BPD Jateng	0	18.000.000	18.000.000		18.000.000			
JML Kewajiban JK Panjang	0	18.000.000						
KEKAYAAN BERSIH								
Simpanan Pokok	16.550.000	14.850.000	1.700.000				1.700.000	
Simpanan Wajib	2.544.982.723	2.502.141.270	42.841.453				42.841.453	
Dana Donasi	3.000.000	3.000.000						
Dana Cadangan	400.452.622	499.007.522	98.554.900		98.554.900			
SHU Sesudah Pajak	108.887.285	121.831.603	12.944.318		12.944.318			
JML Kekayaan Bersih	3.073.872.630	3.140.830.395						
Jumlah Kewajiban Dan Modal	3.852.692.495	4.490.095.990	733.175.718	733.175.718	141.722.373	58.699.692	674.476.026	591.453.345
Kenaikan Modal Kerja						83.022.681		83.022.681
Total					141.722.373	141.722.373		674.476.026

Lampiran 4 Kertas Kerja Tahum 2019-2020

NERACA	2019	2020	Perubahan		Sumber dan Penggunaan		Modal Kerja	
			debit	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA LANCAR								
Kas dan Bank	333.206.344	244.656.262		88.550.082				88.550.082
Piutang Anggota	3.091.138.060	3.252.840.055	161.701.995				161.701.995	
peny piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977		0				
persediaan	30.286.135	22.291.484		7.994.651				7.994.651
uang muka pajak	4.641.536	4.641.536		0				
pend YMA Diterima	13.689.160	14.742.729	1.053.569				1.053.569	
uang titipan	95.646.975	22.133.034		73.513.941				73.513.941
JML aktiva lancar	3.528.922.233	3.521.619.123						
INVESTASI JK PANJANG								
Simpanan PKP-RI tegal	190.724.250	190.724.250		0				
Simpanan ikp-RI jakarta	974.400	974.400		0				
Simpanan puskokar	7.400.000	7.400.000		0				
Simpanan Khusus	0	0		0				
JML Investasi pjg	199.098.650	199.098.650						
AKTIVA TETAP								
Aktiva Tetap	260.108.019	331.791.019	71.683.000			71.683.000		
AKM Penyusutan	196.915.642	-206.816.297		9.900.655	9.900.655			
JML Aktiva Tetap	63.192.377	124.974.722						
KEWAJIBAN LANCAR								
Hutang Bukan Anggota	13.395.022	6.486.393	6.908.629				6.908.629	
Simpanan Anggota	407.163.493	377.433.094	29.730.399				29.730.399	
Simpanan Konsumtif	205.394.502	132.623.061	72.771.441				72.771.441	
Dana-Dana SHU	2.729.598	5.984.749		3.255.151				3.255.151
Asuransi	58.975.059	99.742.568		40.767.509				40.767.509
Biaya YMA Dibayar	190.532.758	156.550.000	33.982.758				33.982.758	
JML Kewajiban Lanca	878.190.432	778.819.865						
KEWAJIBAN JK PANJANG								
Hutang PKP-RI Tegal		0						
Hutang PHBM	14.287.710	0	14.287.710			14.287.710		
Hutang Bank BPD Jateng		0						
JML Kewajiban JK Pa	Rp14.287.710	0						
KEKAYAAN BERSIH								
Simpanan Pokok	16.150.000	16.550.000		400.000	400.000			
Simpanan Wajib	2.426.196.845	2.544.982.723		118.785.878	118.785.878			
Dana Donasi	3.000.000	3.000.000						
Dana Cadangan	360.495.622	400.452.622		39.957.000	39.957.000			
SHU Sesudah Pajak	99.892.651	108.887.285		8.994.634	8.994.634			
JML Kekayaan Bersih	2.905.735.118	3.073.872.630						
Jumlah Kewajiban dan	3.798.213.260	3.852.692.495	392.119.501	392.119.501	178.038.167	85.970.710	306.148.791	214.081.334
Kenaikan Modal Kerja						92.067.457		92.067.457
Jumlah					178.038.167	178.038.167	306.148.791	306.148.791

Lampiran 5 Kertas Kerja Tahun 2020-2021

NERACA	2020	2021	Perubahan		Sumber dan Penggunaan		Modal Kerja	
			Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA LANCAR								
Kas dan Bank	244.656.262	883.359.140	638.702.878		638.702.878			
Piutang Anggota	3.252.840.055	3.231.311.674	21.528.381				21.528.381	
peny piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977						
persediaan	22.291.484	43.271.541	20.980.057		20.980.057			
uang muka pajak	4.641.536	4.641.536						
pend YMA Diterima	14.742.729	16.782.120	2.039.391		2.039.391			
uang titipan	22.133.034	17.407.500	4.725.534		4.725.534			
JML aktiva lancar	3.521.619.123	4.157.087.534						
INVESTASI JK PANJANG								
Simpanan PKP-RI tegal	190.724.250	190.724.250						
Simpanan ikp-RI jakarta	974.400	974.400						
Simpanan puskokar	7.400.000	7.400.000						
Simpanan Khusus	0	0						
JML Investasi pjg	199.098.650	199.098.650						
AKTIVA TETAP								
Aktiva tetap	331.791.019	345.949.258	14.158.239		14.158.239			
AKM PENYUSUSTAN	-206.816.297	-219.039.452	12.223.155		12.223.155			
JML Aktiva Tetap	124.974.722	126.909.806						
KEWAJIBAN LANCAR								
Hutang Bukan Anggota	6.486.393	484.242.482	477.756.089		477.756.089			
Simpanan Anggota	377.433.094	402.870.513	25.437.419		25.437.419			
Simpanan Konsumtif	132.623.061	175.237.248	42.614.187		42.614.187			
Dana-Dana SHU	5.984.749	9.891.484	3.906.735		3.906.735			
Asuransi	99.742.568	86.988.868	12.753.700		12.753.700			
Biaya YMA Dibayar	156.550.000	172.035.000	15.485.000		15.485.000			
JML Kewajiban Lancar	778.819.865	1.331.265.595						
KEWAJIBAN JK PJG								
Hutang PKP-RI Tegal	0	0						
Hutang PHBM	0	0						
Hutang Bank BPD Jateng	0	18.000.000	18.000.000		18.000.000			
JML Kewajiban JK Panjang	0	18.000.000						
KEKAYAAN BERSIH								
Simpanan Pokok	16.550.000	14.850.000	1.700.000		1.700.000			
Simpanan Wajib	2.544.982.723	2.502.141.270	42.841.453		42.841.453			
Dana Donasi	3.000.000	3.000.000						
Dana Cadangan	400.452.622	499.007.522	98.554.900		98.554.900			
SHU Sesudah Pajak	108.887.285	121.831.603	12.944.318		12.944.318			
JML Kekayaan Bersih	3.073.872.630	3.140.830.395						
Jumlah Kewajiban Dan Modal	3.852.692.495	4.490.095.990	733.175.718	733.175.718	141.722.373	58.699.692	674.476.026	591.453.345
Kenaikan Modal Kerja						83.022.681		83.022.681
Total					141.722.373	141.722.373		674.476.026

Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Dosen Pembimbing I

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Tuti Nurhayati
 NIM : 20031069
 Program Studi : D3 - Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Jumlah dan Noda Kera Pada Pimbotor
 : Simba Lestari Betukan KPH Pekalongan Barat
 Pembimbing I : Rini H. Hariani, SE, MM

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14 Desember 2022	Bimbingan judul proposal	RH
2	23 Des 2022	Acc judul proposal	RH
3.	2 Januari 2023	Revisi jurnal stn kedepan	RH
4	13 Januari 2023	Revisi proposal I	RH
5.	11 Maret 2023	Revisi proposal II	RH
6.	25 Maret 2023	Letter berakting	RH
7.	22 Mei 2023	skripsi	RH
8.	12 Juni 2023	Acc proposal	RH
9.	13 Juni 2023	Letter bujukan TA jelas	RH
10.	16 Juni 2023	Revisi Bab 4	RH
11	20 Juni 2023	Revisi Bab 4	RH
12	24 Juni 2023	ACC TA	RH

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

1

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Dosen Pembimbing II

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Tuti Murhayati
 NIM : 20021069
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pembeker Rimba Lestari Perhutani KPH Petalongan Barat
 Pembimbing II :

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	23 Des 2023	Pengajuan judul	
	28 Des 2023	ACC Judul proposal	
	6 maret 2023	- Revisi proposal I - keter belatany	
	12 maret 2023	Revisi proposal II	
	30 maret 2023	keter belatany sitari	
	10 mei 2023	Revisi proposal III	
	17 mei 2023	Revisi Proposal IV	
	23 mei 2023	ACC Proposal	
	26 mei 2023	Revisi TA I	
	27 mei 2023	Revisi TA I keter belatany	
	2 Juni 2023	Revisi TA III	
	18 Juni 2023	Revisi Pembahasan	
	20 Juni 2023	Revisi Bab 21	
	23 Juni 2023	ACC TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

3

Lampiran 8 Laporan Neraca Primkocar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat

Primkocar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat
Neraca Perbandingan
Desember 2019/ Desember 2020

AKTIVA	31 Desember 2019	31 Desember 2020	No	PASSIVA	31 Desember 2019	31 Desember 2020
	Rp	Rp			Rp	Rp
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR		
Kas dan Bank	333.206.344	244.656.262	14	Hutang Bukan Anggota	13.395.022	6.486.393
Piutang Anggota	3.091.138.060	3.252.840.055	15	Simpanan Anggota	407.163.493	377.433.094
peny piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977	16	Simpanan Konsumtif	205.394.502	132.623.061
persediaan	30.286.135	22.291.484	17	Dana-Dana SHU	2.729.598	5.984.749
uang muka pajak	4.641.536	4.641.536	18	Asuransi	58.975.059	99.742.568
pend YMA Diterima	13.689.160	14.742.729	19	Biaya YMA Dibayar	190.532.758	156.550.000
uang titipan	95.646.975	22.133.034		JML Kewajiban Lancar	878.190.432	778.819.865
JML aktiva lancar	3.528.922.233	3.521.619.123		KEWAJIBAN JK PANJANG		
INVESTASI JK PANJANG				Hutang PKP-RI Tegak		0
Simpanan PKP-RI tegak	190.724.250	190.724.250	20	Hutang PHBM	14.287.710	0
Simpanan ikp-RI Jakarta	974.400	974.400	21	Hutang Bank BPD Jateng		0
Simpanan puskocar	7.400.000	7.400.000	22	JML Kewajiban JK Panjang	Rp 14.287.710	0
Simpanan Khusus	0	0	23	KEKAYAAN BERSIH		
JML Investasi pjg	199.098.650	199.098.650	24	Simpanan Pokok	16.150.000	16.550.000
AKTIVA TETAP			25	Simpanan Wajib	2.426.196.845	2.544.982.723
Aktiva Tetap	260.108.019	331.791.019	26	Dana Donasi	3.000.000	3.000.000
AKM Penyusutan	196.915.642	-206.816.297	27	Dana Cadangan	360.495.622	400.452.622
JML Aktiva Tetap	63.192.377	124.974.722	28	SHU Sesudah Pajak	99.892.651	108.887.285
				JML Kekayaan Bersih	2.905.735.118	3.073.872.630
Jumlah	Rp 3.798.213.260	Rp 3.852.692.495		Jumlah	Rp 3.798.213.260	Rp 3.852.692.495

Ketua Pengawas
Sugiyono, SH



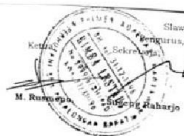
Slawi, 31 Desember 2020
Pengurus,

Bendahara,
Sugeng Raharjo

Primkocar Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat
Neraca Perbandingan
Desember 2020/ Desember 2021

No	AKTIVA	31 Desember 2020	31 Desember 2021	PASIVA	31 Desember 2020	31 Desember 2021
		Rp	Rp		Rp	Rp
	AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
1	Kas dan Bank	244.656.262	883.359.140	Hutang Bukan Anggota	6.486.393	484.242.482
2	Piutang Anggota	3.252.840.055	3.231.311.674	Simpanan Anggota	377.433.094	402.870.513
3	peny piutang tak tertagih	-39.685.977	-39.685.977	Simpanan Konsumtif	132.623.061	175.237.248
4	persediaan	22.291.484	43.271.541	Dana-Dana SHU	5.984.749	9.891.484
5	uang muka pajak	4.641.536	4.641.536	Asuransi	99.742.568	85.988.868
6	pend YMA Diterima	14.742.729	16.782.120	Biaya YMA Dibayar	156.550.000	172.035.000
7	uang titipan	22.133.034	17.407.500	JML Kewajiban Lancar	778.819.865	1.331.265.595
	JML aktiva lancar	3.521.619.123	4.157.087.534	KEWAJIBAN JK PANJANG		
	INVESTASI JK PANJANG			Hutang PKP-RI Tegak	0	0
8	Simpanan PKP-RI tegak	190.724.250	190.724.250	Hutang PHBM	0	0
9	Simpanan ikp-RI Jakarta	974.400	974.400	Hutang Bank BPD Jateng	0	18.000.000
10	Simpanan puskocar	7.400.000	7.400.000	JML Kewajiban JK Panjang	0	18.000.000
11	Simpanan Khusus	0	0	KEKAYAAN BERSIH		
	JML Investasi pjg	199.098.650	199.098.650	Simpanan Pokok	16.550.000	14.850.000
	AKTIVA TETAP			Simpanan Wajib	2.544.982.723	2.502.141.270
12	Aktiva Tetap	331.791.019	345.949.258	Dana Donasi	3.000.000	3.000.000
13	AKM Penyusutan	-206.816.297	-219.039.452	Dana Cadangan	400.452.622	499.007.522
	JML Aktiva Tetap	124.974.722	126.909.806	SHU Sesudah Pajak	108.887.285	121.831.603
				JML Kekayaan Bersih	3.073.872.630	3.140.830.395
Jumlah	Rp 3.852.692.495	Rp 4.490.095.990		Jumlah	Rp 3.852.692.495	Rp 4.490.095.990

Ketua Pengawas Anggota,
Sumarto, Ahmad Marzuki, Silit, Nani Suryani, RD



Slawi, 31 Desember 2021
Pengurus,

Bendahara,
Andi Saputra